

LAPORAN STUDY LAPANGAN (*FIELDTRIP*)
AGRIBISNIS TANAMAN ANGGREK
KEBUN ANGGREK TIGA DOLOK

OLEH :

KELOMPOK 26

Rindiani Simanjuntak	188220086
Yogi Marthin Tampubolon	188220087
Lestari Simarmata	188220090
Fitri Rozia Hanum	188220091
Erlindawati Simangunsong	188220092

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
RAUDHA ANGGRAINI TARIGAN, S.P. M.P

NIDN : 0129079501



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/26

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN STUDI LAPANGAN (*FIELDTRIP*) AGRIBISNIS TANAMAN ANGGREK KEBUN ANGGREK TIGA DOLOK

OLEH : KELOMPOK 26

Rindiani Simanjuntak	188220086
Yogi Marthin Tampubolon	188220087
Lestari Simarmata	188220090
Fitri Rozia Hanum	188220091
Erlindawati Simangunsong	188220092

Fieldtrip diselenggarakan pada hari Kamis, 22 Desember 2022. Laporan fieldtrip ini sudah direvisi dan disetujui untuk diserahkan.

Dosen Pembimbing


(Raudha Anggraini Tarigan, S.P. M.P.)
NIDN : 0129079501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Zulheri Noer, M.P.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Ketua Pelaksana Studi Lapangan/
Wakil Dekan Bidang Inovasi,
Kemahasiswaan Dan Alumni



Indah Apriliya, S.P, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN STUDI LAPANGAN (FIELDTRIP)
AGRIBISNIS TANAMAN ANGGREK
KEBUN ANGGREK TIGA DOLOK

OLEH : KELOMPOK 26

Rindiani Simanjuntak	188220086
Yogi Marthin Tampubolon	188220087
Lestari Simarmata	188220090
Fitri Rozia Hanum	188220091
Erlindawati Simangunsong	188220092

Fieldtrip diselenggarakan pada hari Kamis, 22 Desember 2022. Laporan fieldtrip ini sudah direvisi dan disetujui untuk diserahkan.

Dosen Pembimbing

(Raudha Anggraini Tarigan, S.P. M.P)
NIDN : 0129079501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Pelaksana Studi Lapangan/
Wakil Dekan Bidang Inovasi,
Kemahasiswaan Dan Alumni

Dr. Ir. Zulheri Noer, M.P

Indah Apriliva, S.P, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya pada kita semua sehingga kami bisa menyelesaikan “Laporan Study Lapangan (*Fieldtrip*) Agribisnis Tanaman Anggrek Kebun Anggrek Tiga Dolok”.

Adapun pembuatan Laporan ini merupakan salah satu kegiatan studi lapangan yang wajib dilaksanakan pada mahasiswa. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ifan Aulia Candra, SP, M.Biotek selaku Wakil Dekan telah banyak memberikan bimbingan serta arahan kepada mahasiswa sehingga dapat menyelesaikan Laporan *Fieldtrip* ini tepat waktu.
3. Indah Apriliya, SP, M.Si selaku ketua pelaksana *fieldtrip* atau wakil dekan bidang inovasi kemahasiswaan dan alumni.
4. Raudha Anggraini Tarigan, S.P. M.P selaku Dosen Pembimbing Lapangan *Fieldtrip* di Kebun Anggrek, Tiga Dolok.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai yang ikut serta dalam pelaksanaan *Fieldtrip*.
6. Seluruh pihak yang ada di kebun anggrek Tiga Dolok yang telah menyediakan tempat *Fieldtrip* dan telah banyak memberikan bimbingan serta ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh rekan-rakan sesama mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membantu dan saling bekerjasama dalam menjalankan *Fieldtrip* di Kebun Anggrek Tiga Dolok

Kami menyadari dalam Laporan Hasil Study Lapangan ini masih banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat kami butuhkan dalam penyempurnaan Laporan Hasil Study Lapangan ini. Atas saran, kritik maupun bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2023

Kelompok 26

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
1.4. Ruang Lingkup	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Sejarah Kebun Anggrek Perusahaan	3
2.2. Aspek Sosial Budaya Kebun Anggrek Perusahaan	3
2.3. Aspek Lingkungan Kebun Anggrek Perusahaan	5
2.4. Agribisnis Tanaman Anggrek	7
III. METODOLOGI	9
3.1. Waktu Dan Tempat	9
3.2. Alat Dan Bahan.....	9
3.3. Kegiatan Pelaksanaan.....	9
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1. Karakteristik Budidaya Anggrek	11
4.2. Agribisnis Tanaman Anggrek	13
4.3. Potensi Dan Arah Pengembangan Agribisnis Anggrek	21
V. PENUTUP.....	23
5.1. Kesimpulan	23
5.2. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
Lampiran	

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anggrek merupakan salah satu jenis tanaman hias yang paling populer dan disukai oleh banyak konsumen, karena bentuk dan warna bunga yang unik, serta menarik, tahan lama dan tidak mudah layu. Tanaman anggrek ini memiliki bunga yang dulunya hanya tumbuh liar sekarang menjadi daya tarik yang menjanjikan. Komoditas ini dapat digunakan sebagai tanaman hias taman, pot dan potong. Anggrek merupakan tanaman berbunga yang termasuk dalam famili Orchidaceae memiliki keindahan bunga (Amarta, 2007).

Dalam bidang pertanian keberagaman anggrek ini menjadi peluang besar bagi pengembangan bisnis, hal ini dikarenakan tanaman anggrek adalah tanaman hias yang memiliki daya jual yang tinggi. Selain itu, tanaman anggrek memiliki keragaman serta ciri khas tersendiri di daerah tropis (Yunasfi, 2014).

Berdasarkan Sandra (2005) diperkirakan di seluruh dunia terdapat sekitar 20.000 spesies anggrek dengan 900 genus dan tersebar di 750 negara. Kurang lebih 5.000 spesies diantaranya tersebar di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan jumlah total sekitar 6.000 spesies ditemukan di hutan tropis Indonesia, 2.800 spesies diantaranya ditemukan di Papua.

Namun demikian untuk pertumbuhan yang optimal maka dibutuhkan masa pembibitan pada anggrek merupakan masa yang berperan penting dalam membentuk tanaman muda menjadi tanaman dewasa. Pada fase ini tanaman sedang aktif tumbuh, sehingga lebih banyak membutuhkan air dibandingkan dengan tanaman yang sudah berbunga. Pemupukan yang tepat diperlukan untuk menunjang pembentukan akar, batang, dan daun tanaman.

Dengan seiringnya perkembangan anggrek dapat dijadikan andalan sebagai sumber penghasilan bagi petani, rumah tangga bahkan dapat menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perkembangan teknologi memungkinkan untuk menghasilkan anggrek berwarna- warni, bentuk yang menarik, tahan lama dengan harga yang relatif terjangkau. Adanya segmen pasar untuk masyarakat golongan tertentu yang mempunyai selera eksklusif dan fanatik terhadap jenis bunga anggrek tertentu yang belum dapat dihasilkan di dalam negeri menyebabkan semakin meningkatnya impor anggrek. Di lain pihak, lembaga penelitian, universitas dan nursery baik telah

mampu mengembangkan varietas-varietas baru yang mempunyai daya saing kuat dengan produk impor, selain teknologi budidaya yang semakin dikuasai, menjadikan harga jual anggrek mampu bersaing dengan produk sejenis dari luar negeri (Setiawan, 2009).

Salah satu kebun anggrek yang kami amati di Kebun Anggrek, Tiga Dolok, Dolok Panribuan, Simalungun, Sumatera Utara, Indonesia yang merupakan usaha pribadi milik Bapak alm Pandapotan Pane. Di kebun anggrek tersebut ada 5 jenis koleksi anggrek yang dibudidayakan yang terdiri dari Anggrek Dendrobium, Anggrek Bulan, Cattleya, Vanda Dan Oncidium.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya *fieldtrip* ini adalah :

1. Agar mahasiswa/i mengetahui prospek bisnis tanaman anggrek di Tiga Dolok.
2. Agar mahasiswa/i mengetahui agribisnis tanaman anggrek di Tiga Dolok.
3. Agar mahasiswa/i mengetahui jenis-jenis tanaman anggrek di Tiga Dolok.

1.3. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dalam kegiatan *fieldtrip* ini adalah:

1. Dapat mahasiswa/i mengetahui prospek bisnis tanaman anggrek di Tiga Dolok.
2. Dapat mahasiswa/i mengetahui agribisnis tanaman anggrek di Tiga Dolok.
3. Dapat mahasiswa/i mengetahui jenis-jenis tanaman anggrek di Tiga Dolok.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan *fieldtrip* ini perlu adanya ruang lingkup Agribisnis Tanaman Anggrek. Pada penulisan laporan *fieldtrip* ini hanya dibatasi mengenai agribisnis tanaman anggrek saja.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sejarah Perusahaan

Perusahaan kebun anggrek Tiga Dolok berdiri sejak tahun 2001 merupakan usaha pribadi milik bapak alm Pandapotan pane dan sekarang dikelola oleh anak-anaknya. Kebun ini di bangun karena hobi dari bapak dan ibu yang sangat menyukai anggrek. Kemudian bapak menilai tanaman anggrek ini adalah komoditas yang bernilai ekonomi tinggi dan memiliki peluang yang baik untuk dibudidayakan. Letak geografis kebun anggrek Tiga Dolok terletak disepanjang jalan lintas tengah Sumatera yang menjadikan daerah ini mudah dijangkau. Letak geografis dan iklimnya sesuai bagi pertumbuhan ideal tanaman anggrek.

Sejarah paling awal mengenal anggrek tertulis dalam gambar srta sastra cina dan jepang pada tahun 700 SM. Anggrek digambar sebagai obat untuk banyak penyakit yang ada di inggris. Penanaman anggrek dimulai pada tahun 250-300 tahun lalu ketika para misionaris gereja, personil tentara dan penjelajah mulai tradisi mengirimkan tanaman untuk teman dan keluarga. Tradisi ini mengundang pelaut untuk kembali dengan membawa tanaman eksotis anggrek dari daratan seberang.

2.2. Aspek Sosial Budaya Perusahaan

Tanaman Anggrek saat ini banyak digemari atau di sukai dikalangan masyarakat dikarenakan tanaman anggrek memiliki paras yang cantik dan menarik. Anggrek (Orchid) merupakan famili Orchidaceae yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi dalam industri pembudidayaan tanaman hias di Indonesia.

Anggrek mempunyai ciri khas tersendiri karena memiliki suatu keunikan bentuk bunga, ukuran, warna yang bervariasi, serta keawetan bunga yang bisa bertahan dalam waktu yang cukup lama. Keanekaragaman dalam bentuk bunganya ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para ahli botani dan kolektor berabad-abad lamanya. Salah satu jenis anggrek yang berada pada peringkat kedua setelah anggrek *Dendrobium* adalah jenis anggrek *Phalaenopsis* (Nurnasari, 2011).

Phalaenopsis memiliki kurang lebih 46 spesies yang tersebar di beberapa negara dan di Indonesia memiliki lebih dari 30 spesies. Bagi para pecinta anggrek, *Phalaenopsis* lebih dikenal dengan nama Anggrek Bulan karena memiliki bunga dengan bentuk dan warna yang indah, bentuk bunga seperti bulan dan bunga yang sudah tumbuh bisa bertahan sampai umur 3 bulan. (Djajangara, 2010).

Selain karena tampilannya yang cantik, tanaman anggrek memiliki perawatan yang relatif mudah, jika memahami kondisi ideal tanaman serta persyaratan perawatannya. Bunga cantik yang tersedia dalam berbagai varietas, warna dan ukuran ini memiliki perawatan yang sama dengan tanaman hias lainnya. Anggrek membutuhkan sedikit perawatan setelah semua kebutuhan dasarnya terpenuhi seperti cahaya, suhu, dan kelembapan (Ferziana, 2013).

Berdasarkan Sumi (2016) menjelaskan mengenai cara merawat tanaman anggrek tidak membutuhkan banyak perawatan sehingga cara merawat tanaman anggrek tidaklah sulit. Tanaman anggrek tidak boleh terkena sinar matahari langsung. Paparan sinar matahari langsung, terlebih dalam jangka waktu panjang, bisa membuat tanaman anggrek mengalami layu serta daun dan bunganya kering. Selain itu, tanaman anggrek perlu mendapat penyiraman konsisten, tapi hindari menyiramnya secara berlebihan untuk mencegah tanaman mengalami busuk akar, bahkan mati. Tanaman anggrek menyukai kelembapan dan kondisi kering daripada kebanyakan air.

Di dalam usaha anggrek Tiga Dolok ada beberapa model yang digunakan yaitu model pemasaran langsung dan pemasaran tidak langsung. Pemasaran langsung Pemasaran langsung merupakan metode penjualan yang menggunakan media pemasaran langsung tanpa ada pihak yang menjadi perantara pemasaran dalam kegiatan transaksi jual beli suatu produk yang di tawarkan. Di usaha tani anggrek Tiga Dolok ada beberapa model pemasaran langsung. Berdasarkan hasil tabel ada dua model yaitu penjualan langsung Dimanapenjualan langsung dari ke empat jenis anggrek memiliki 4064 pot/tahun (Rukmana, 2010).

Pemasaran tidak langsung Pemasaran tidak langsung merupakan mempromosikan produk atau barang yang di tujukan untuk menyentuh pikiran dan perasaan konsumen, model pemasaran tidak langsung yang ada di usaha tani anggrek ini dapat dilihat dalam bentuk media online, jumlah penjualan online dalam

1 tahun dapat dilihat di tabel berikut ini. Berdasarkan hasil tabel memiliki model pemasaran tidak langsung seperti penjualan online. Dimana penjualan online dari ke empat jenis anggrek memiliki 653 pot/tahun. Dan melalui agen memiliki 1683 pot/tahunnya (Andasari, 2014).

2.3. Aspek Lingkungan Perusahaan

Kebun Anggrek Tiga Dolok merupakan satu-satunya kebun bunga yang ada di Sumatera Utara yang hanya fokus pada budidaya tanaman anggrek saja. Ribuan tanaman anggrek yang telah dibudidayakan di kebun ini merupakan tanaman anggrek impor dari Thailand. Hal ini terjadi karena tanaman anggrek dari Thailand sangat cocok untuk kondisi dan cuaca di Tiga Dolok. Selain itu, perawatan yang mudah dan tanaman yang tidak mudah terserang hama menjadi alasan dibudidayakannya tanaman anggrek ini.

Kebun ini memasarkan tanamannya tidak hanya di Sumatera Utara saja namun juga keseluruh Indonesia. kebun ini memasarkan tanaman tidak hanya ketika pembeli atau wisatawan datang ke lokasi, namun juga melalui platform media sosial seperti Instagram, Facebook dan juga Website. Dengan estimasi penjualan sekitar 400 menjadikan kebun anggrek ini memiliki nilai ekonomis yang menjanjikan untuk dikembangkan. Kebun ini menguasai pasar bunga anggrek di Sumatera Utara dikarenakan belum ada saingan untuk jenis bunga yang sama.

Tanaman anggrek memerlukan lingkungan tertentu agar dapat tumbuh secara optimal sebagaimana tanaman lainnya. Kondisi yang cocok akan memberikan dukungan sehingga tanaman dapat tumbuh secara normal tanpa gangguan apa pun. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemahaman yang mendalam tentang lingkungan tempat anggrek itu tumbuh. Berdasarkan Andasari (2014) untuk mencapai pertumbuhan tanaman anggrek yang optimal diperlukan kondisi lingkungan yang sesuai seperti:

a. Sinar Matahari

Untuk anggrek tanah yang memiliki daun seperti pensil, memerlukan sinar matahari langsung atau penuh di tempat yang terbuka, dengan pengertian memerlukan sinar matahari 100% tanpa peneduh sama sekali. Tanaman ini akan sengsara jika ditempatkan di tempat yang teduh.

Kelompok anggrek yang berdaun lebar ukurannya lebih lebar daripada jenis anggrek yang vanda douglas. Contohnya adalah anggrek dendrobium, cattleya, phalaenopsis, dan lain- lain. Jenis anggrek ini membutuhkan sinar matahari tidak langsung, yaitu sekitar 30-60% cahaya matahari. Jadi, anggrek ini memerlukan naungan yang terbuat dari net, yaitu suatu anyaman plastik yang kuat untuk mengatur intensitas cahaya yang diperlukan. Dewasa ini, diperdagangkan net yang dibuat sesuai dengan persentase cahaya yang diperlukan.

b. Kelembapan Udara

Kelembapan udara menunjukkan kadar uap air yang berada di udara di sekitar tanaman itu. Kelembapan udara ini sangat berhubungan dengan kesehatan tanaman anggrek. Banyak penanam anggrek menyangka bahwa anggrek harus ditanam di tempat yang senantiasa basah. Pandangan demikian itu keliru, ternyata anggrek ini lebih tahan kekeringan daripada terlalu basah. Pada dasarnya, kelembapan udara ini sangat erat hubungannya dengan penyiraman.

c. Temperatur

Anggrek lebih tahan panas, memerlukan temperatur kira-kira 28°C, sedangkan temperatur minimum adalah 15°C. Jika temperatur meningkat terus, harus diimbangi dengan kelembapan udara yang tinggi. Untuk kelompok anggrek berdaun lebar, menyukai suhu malam sekitar 21 °C. Suhu ini sangat penting bagi pembungaannya, namun apabila mengalami suhu malam hari yang tinggi, anggrek akan mendorong tumbuhnya anakan baru.

d. Cara Tumbuh

Setelah mengenali lingkungan tempat anggrek itu tumbuh, yang perlu diketahui selanjutnya adalah cara tumbuh tanaman anggrek itu. Beberapa jenis anggrek ada yang terus-menerus tumbuh ke atas, tetapi ada pula yang pertumbuhan ke atasnya terbatas dan lebih cenderung memperbanyak tunas ke samping. Anggrek yang terus tumbuh ke atas disebut dengan anggrek monopodial yang artinya satu kaki. Dikatakan satu kaki karena anggrek ini memiliki satu batang utama yang terus tumbuh sepanjang tahun dan mem- produksi serta bunganya berada di puncak. Pada

anggrek ini, daunnya tumbuh dalam dua baris, masing-masing pada sisi yang berlawanan satu sama lain. Tangkai bunga dan akar udara timbul dari pertemuan daun dan batang.

2.4. Agribisnis Tanaman Anggrek

Kebun anggrek menggunakan benih berkualitas sebagai bahan baku produksi namun masih terbatas. Kebanyakan masih membeli benih impor seperti Taiwan dan Hongkong dan sekali menggunakan benih tersebut untuk di budiayakan kembali namun masih terbatas sehingga jarang digunakan untuk budidaya. Hal ini dikarenakan penggunaan benih tanpa upaya memperbaharui akan menyebabkan penurunan kualitas genetik yang drastis (untuk jenis tertentu), bahkan menurunkan ketahanannya terhadap hama dan penyakit (Andiani, 2008).

Media yang populer digunakan pengusaha benih adalah media Vacin and Went dan 1 enkast mampu menghasilkan 100 - 150 botol dalam sehari dengan faktor kontaminasi 5 - 10 persen. Diperkirakan harga media per botol Rp. 5000,- dan harga jual benih anggrek *Dendrobium* Rp. 25.000,- per botol dan harga benih anggrek *Phalaenopsis* berkisar antara Rp. 50.000,- sampai dengan Rp. 100.000. Untuk stok anggrek perkategorinya *Dendrobium* remaja harga perpotnya untuk bibit Rp. 45.000 dan *Dendrobium* dewasa jumbo berkisar Rp. 80.000-85.000perpot. Untuk anggrek bulan berkisar Rp. 125.000 dan tanaman anggrek bulan premium Rp. 165.000. Anggrek *Cattleya* bibit berkisar Rp. 65.000 dan dewasa Rp.150.000. Bibit anggrek jenis *Vandas* sebesar Rp. 65.000 dan dewasa Rp. 150.00perpotnya (Andiani, 2014).

Anggrek sebagai salah satu komoditas primadona yang diperdagangkan dalam bentuk hasil tanaman berupa tanaman hidup (live plant / bibit). Pada perdagangan ini, Standar mutu yang harus dipenuhi lebih tergantung pada asal dari daerah tujuan pemasaran. Daerah tujuan pemasaran biasanya mensyaratkan bahwa komoditas anggrek harus bebas dari OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), baik berupa hama, penyakit maupun gulma. Sedangkan, pihak pembeli menghendaki suatu standar mutu/grade tertentu lebih dikaitkan dengan masalah harga (Gunawan, 2010).

Pengembangan anggrek adalah tersedianya produk dengan kualitas dan kuantitas sesuai preferensi pasar, tambah yang bermanfaat bagi peningkatan

kesejahteraan petani. Di sisi lain jenis dan kualitas anggrek yang dihasilkan selayaknya ditentukan oleh informasi market inteligent dan preferensi konsumen (Andiani, 2008).

Dari berbagai macam jenis tanaman anggrek dan harga yang berbeda dari setiap jenis tanaman anggrek membuat masyarakat tertarik untuk membeli tanaman anggrek dan membudidayakan. Masyarakat yang pecinta bunga anggrek biasanya akan membeli tanaman anggrek dengan jumlah yang banyak. Dengan harga yang diberikan maka semua kalangan masyarakat dapat membeli tanaman anggrek baik dari kalangan bawah, kalangan menengah dan kalangan atas (Iswanto, 2005)



III. METODOLOGI FIELDTRIP

3.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan *Fieldtrip* mahasiswa Fakultas Pertanian dilakukan pada Kamis 22 Desember 2022 pada pukul 07:00-13:00 WIB bertempat di Kebun Anggrek Tiga Dolok.

3.2. Alat Dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan study lapangan ini adalah handphone, buku dan pulpen.

3.3. Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan dengan pemateri di Kebun Anggrek Tiga Dolok. Pemateri memberikan materi tentang pemesanan bibit hingga pemasaran tanaman anggrek.

3.3.1. Pemesanan/ Pengecekan Bibit Import

Sebelum melakukannya pemesanan tanaman anggrek dari Thailand, pemilik kebun tanaman anggrek akan melihat/mengecek terlebih dahulu stok tanaman anggrek yang berkurang atau tanaman anggrek yang sudah mulai kehabisan stok tanaman. Kemudian pemilik kebun tanaman anggrek akan memesan tanaman apa saja yang memang benar-benar tidak ada di kebun. Setelah tanaman anggrek sampai di kebun Tiga Dolok, pemilik dan karyawan akan melakukan pengecekan ulang bibit tanaman anggrek yang dipesan dengan cara menghitung jumlah pesanyang diterima sudah sesuai apa belum. Dan apa bila tanaman anggrek yang rusak akan dilaporkan kepihak Thailand, agar diganti atau uang dikembalikan.

3.3.2. Penanaman Dan Perawatan Tanaman Angrek

Cara penanaman dan perawatan tanaman anggrek :

1. Rendamlah pot yang terbuat dari tanah, arang atau pecahan genting ke dalam ember.
2. Potonglah remukan akar pakis lebih kurang 1-2 cm, remukan akar pakis tadi dicuci bersih lalu disterilkan Setelah steril, potongan pakis direndam dalam larutan pupuk yang mempunyai kandungan N-nya tinggi agar media tanam sudah mengandung bahan makanan.

3. Isi pot dengan pecahan genting atau arang , dan bagian atasnya diisi dengan potongan pakis dengan ukuran 2 cm dari mulut pot.
4. Tanamlah bibit anggrek pada pot yang telah kita sediakan satu per satu. Pada waktu menanam di dalam pot, usahakan susunannya rapi. Setelah selesai penanaman pot, kita letakkan pada tempat yang teduh dan tidak boleh kena sinar matahari langsung. Di- usahakan pada waktu meletakkan pot jangan terlalu rapat.
5. Penyiraman dilakukan apabila media kelihatan kering, sebaiknya disiram 2 hari sekali dengan menggunakan spejer (semprotan tangan). Pada waktu menyiram, jangan terlalu basah karena dapat meng- akibatkan tumbuhnya jamur yang dapat mengganggu pertumbuhan bibit.
6. Pemupukan dilakukan setelah tanaman berumur 2 minggu. Pupuk yang diberikan adalah pupuk daun yang kandungan nitrogennya tinggi. Pemupukan dilakukan 1 minggu sekali. Sebaiknya pemupukan dicampur dengan fungisida untuk men- cegah tumbuhnya jamur

3.3.3. Pemasaran Tanaman Kebun Anggrek Di Tiga Dolok

Setelah beberapa bulan perawatan, tanaman anggrek sudah bisa dipasarkan. Pemasaran tanaman anggrek di Tiga dolok biasanya dipasarkan ke luar sumatra utara, dan banyak juga konsumen dari Medan maupun penduduk setempat di sekitar kebun anggrek Tiga Dolok. Harga tanaman anggrek tergantung jenis tanamannya, keindahan dari tanaman tersebut juga mempengaruhi harga tanaman tersebut dan usia tanaman juga mempengaruhi harga tanaman anggrek, semakinn tua tanaman tersebut semakin mahal harga tanamannya. Harga tanaman di kebun anggrek mulaidari 45.000 Rupiah sampai 150.000 Rupiah. Kemudian pihak kebun anggrek juga memasarkan tanaman anggrek mereka melalui media sosial seperti, instagram, facebook, dan twiter (Bintaro, 2012).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Budidaya Anggrek

Perkembangan komoditas anggrek di kebun anggrek Tiga Dolok dapat dilihat dari luas areal tanam dan produksi penjualan tanaman anggrek. Kebun anggrek tiga Dolok berdiri sejak tahun 2001 yang merupakan usaha pribadi. Usaha agribisnis anggrek ini dikelola secara pribadi karena dilihat, meskipun sesungguhnya usaha ini sangatlah prospektif (Budi, 2012).

Menurut Sumi (2016) jenis anggrek utama sudah ditanam dan dikembangkan oleh kebun anggrek Tiga Dolok. Jenis anggrek utama yang laku di pasaran dan banyak dikembangkan di kebun anggrek Tiga Dolok adalah *Dendrobium*, *Cattleya*, *Phalaenopsis*, *Vanda* dan *Oncidium*. Berikut ini beberapa jenis bunga anggrek yang populer di Indonesia yaitu sebagai berikut :

1. Anggrek dendrobium

Ini adalah salah satu jenis anggrek yang sangat disukai oleh banyak orang karena warna bunganya yang cerah serta tampak sangat cantik. Tanaman yang mudah ditemukan ini tentu akan cocok menjadi pemanis yang ada di rumah. *Dendrobium* biasanya berwarna putih bersih dan berpadu dengan warna ungu hingga kuning.

2. Anggrek bulan

Anggrek bulan mungkin menjadi salah satu jenis anggrek yang paling populer di masyarakat karena bentuknya yang sangat unik dan cantik. Ada beberapa alasan mengapa banyak pecinta anggrek yang memiliki jenis ini sebagai tanaman penghias rumah. Alasan pertama yaitu karena mudah dirawat. Sedangkan, yang kedua yaitu bunga anggrek bulan sudah tumbuh dan menempel pada pohon atau batang.

3. Anggrek cattleya

Jenis anggrek ini juga termasuk anggrek dengan ukuran fisik yang besar. Karena hal itu pula, maka anggrek cattleya lebih cocok menjadi tanaman hias teras atau pada pekarangan rumah. Anggrek cattleya ini memang agak terbatas. Namun seiring dengan popularitasnya di Indonesia, anggrek ini cukup mudah ditemui. Banyaknya pembudidaya yang tertarik akhirnya bisa

membudidavakan jenis anggrek ini.

4. Anggrek violet

Bunga anggrek violet memiliki nama latin *phalaenopsis violacea*. Jenis anggrek ini memiliki tampilan yang indah dengan aroma yang harum. Sesuai dengan namanya, bunga ini didominasi dengan warna violet yang memberikan kesan indah serta anggun.

5. Anggrek bulan bintang

Dimana sebagai anggrek bulan bintang karena jumlah helai mahkotanya berjumlah lima sehingga kalau dilihat bentuknya akan tampak seperti bintang. Sedangkan, bentuk bulannya tampak dari tangan bunganya yang membentuk bulan. Nama latin dari anggrek bulan bintang yaitu *paraphalaenopsis denevei*. Tanaman ini berasal dari Kalimantan. Jenis anggrek ini biasanya juga dijumpai disekitar aliran sungai atau menempel pada pohon yang lainnya.

Budidaya anggrek yang dilakukan di kebun anggrek Tiga Dolok dilakukan dengan melakukan *Quality Control* (QC) dimulai dari pengecekan penerimaan bibit impor, pengecekan penanaman, pengecekan penggunaan alat penanaman dan alat alat penopang pembudidayaan seperti: stok pot, sabut, *sphagnum moss*, dan lain-lain. Total luas penanaman anggrek pada tahun di kebun anggrek Tiga Dolok adalah 2 hektar dengan jumlah penjualan 100 pot/minggu (Ningsih, 2011).

Harga jual anggrek dipengaruhi oleh stadia bunga, pengemasan produk, tampilan, kualitas atau mutu bunga yang dihasilkan oleh petani. Masih banyak kasus menunjukkan bunga anggrek yang dijual oleh petani bermutu rendah. Hal ini mengakibatkan harga jual bunga rendah sehingga tidak dapat menutup biaya produksi yang sudah dikeluarkan oleh petani. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, sejogianya peningkatan produksi, perlu disertai dengan perbaikan teknologi budidaya untuk meningkatkan kualitas produksi bunga. Perbaikan teknik budidaya ini dilakukan dengan menerapkan teknologi budidaya anjuran spesifik lokasi yang baik dan benar (mengarah kepada GAP dan GHP) dengan tidak mengesampingkan komponen-komponen teknologi lain yang diinginkan pasar (Parnata, 2010).

Demi menjaga standar mutu yang diinginkan pasar agar mampu bersaing, perlu menyusun SOP bunga anggrek di masing-masing kawasan pengembangan. Bila hal ini dapat terlaksana dengan baik, akan diperoleh produk berkualitas yang mampu berkompetisi di pasaran. Dengan demikian, pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan harga jual dan pendapatan petani anggrek. Merujuk dari hasil uraian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pengembangan agribisnis bunga anggrek masih memiliki prospek yang menjanjikan untuk direalisasikan guna meningkatkan angkatan kerja dan pendapatan petani (Darmono, 2010).

Tanaman anggrek memerlukan lingkungan tertentu agar dapat tumbuh secara optimal sebagaimana tanaman lainnya. Kondisi yang cocok akan memberikan dukungan sehingga tanaman dapat tumbuh secara normal tanpa gangguan apa pun. Tanaman anggrek tidak boleh terkena sinar matahari langsung. Paparan sinar matahari langsung, terlebih dalam jangka waktu panjang, bisa membuat tanaman anggrek mengalami layu serta daun dan bunganya kering. Selain itu, tanaman anggrek perlu mendapat penyiraman konsisten, tapi hindari menyiramnya secara berlebihan untuk mencegah tanaman mengalami busuk akar, bahkan mati. Tanaman anggrek menyukai kelembapan dan kondisi kering daripada kebanyakan air. Anggrek lebih tahan panas, memerlukan temperatur kira-kira 28°C , sedang- kan temperatur minimum adalah 15°C . Ketinggian tanaman anggrek 500-1000 mdpl (Widiastoety, 2014)

4.2. Jenis-Jenis Tanaman Anggrek

Anggrek merupakan tanaman hias yang sangat populer dan disukai terutama di Kebun Anggrek Tiga Dolok. Kebun Angrek Tiga Dolok memiliki 5 jenis koleksi anggrek yang dibudidayakan yang terdiri dari:

1. Anggrek Dendrobium



Gambar 1. Tanaman Anggrek Dendrobium

Dendrobium adalah salah satu marga anggrek epifit yang biasa digunakan sebagai tanaman hias ruangan atau taman. Dendrobium relative mudah dipelihara dan rajin berbunga. Anggrek dendrobium yang ada dikebun merupakan anggrek hibrida. Hibrida berarti Anggrek dendrobium Peranakan dari dua jenis anggrek yang berbeda, baik dari karakteristik, sifat, habitat, serta cara adaptasi. Dendrobium di kebun dimulai dari pembelian bibit dari ukuran ± 7 cm. yang dibeli melalui importir dari negara Thailand Bangkok. Setelah bibit datang dilakukan grading pada tanaman. Grading merupakan kegiatan menyeleksi tanaman berdasarkan kriteria tertentu dan memberikan grade sesuai kriterianya tersebut yang tidak masuk kedalam grade tertentu dimasukkan kedalam kandang icu untuk dilakukan perawatan khusus (Handayani, 2012)

Cara budidaya tanaman anggrek dendrobium yaitu sebagai berikut :

1. Grade awal bibit dendrobium pada usia praremaja yaitu yang dilakukan pada tanaman yang baru ditanam atau dipotting kedalam soft pot ukuran 3,5 cm dimana bibit dibalut pakai sabut kelapa kemudian dimasukkan kedalam pot tray yang berisi 12 lubang kemudian disusun. Kemudian tanamandiklasifikasikan menurut identitasnya masing-masing kemudian dicocokkan datanya sesuai pesanan bibit yang masuk jika ada tanaman yang rusak maka kami mengajukan klaim. Setelah itu data di input kedalam computer dan aplikasi kasir pintar. Untuk bibit baru datang dilakukan perawatan khusus dengan memberikan B1 Thailand untuk menghilangkan stress pada tanaman. Pupuk yang digunakan yaitu yang memiliki nitrat tinggi.
2. Grading masuk usia pradewasa ini dilakukan 4-6 bulan setelah tanaman memiliki kriteria berbatang minimal 2 batang dengan 1 tunas baru atau lebih dan tinggi minimal 30 cm. apabila sudah memenuhi kriteria ini maka akan reppotting Kembali ke pot plastik hitam nomor 4 (diameter 20 cm). Tanaman yang masuk grade untuk di-repotting akan ditransfer ke tempat repotting, sedangkan yang tidak masuk grade tetap dipelihara dan dilakukan.
3. Grading Ulang sampai tanaman tersebut layak untuk di-repotting. Pada usi ini tanaman sudah bisa ditambahkan pupuk osmocote berimbang untuk mendukung pertumbuhan akar dan tunas. Pupuk juga diberikan dengan komposisi NPK berimbang dan P tinggi.

4. Grade usia dewasa yang dilakukan 8 sampai 15 bulan dilakukan reppoting Kembali ke pot plastik hitam lebih besar yang berdiameter 30 cm untuk dikategorikan dendro jumbo, Untuk dendro yang belum layak dipindahkan tetap dirawat dan dilakukan grading ulang sampai siap direppoting ke pot nomor.

2. Anggrek Bulan (*Phalaenopsis*)



Gambar 2 Tanaman anggrek bulan

Anggrek bulan merupakan anggrek yang paling banyak diminati. Selain keindahan bunganya, harga anggrek ini dipasaran cukup stabil. Anggrek bulan dikebun diawali dari pembelian pohon bulan dari ukuran 2,5 inci dan 3,5 inci. Kemudian dilakukan grading dan pengkodean sesuai dengan identitasnya masing-masing. Kemudian untuk ukuran 2,5 inci direppoting ke soft pot 3,5 inci dengan ditambahi media sphagnum moss. Untuk pertumbuhan anggrek bulan memakan waktu 3-4 bulan untuk memasuki fase berbunga setelah itu mulai dilakukan pemasangan fondasi kawat untuk menyanggah spike bunga. Syarat tumbuh anggrek bulan umumnya memerlukan suhu siang/malam sekitar 25/20 c. perlakuan hari pendek pada anggrek ini dapat menstimulir pembungaannya, intensitas cahaya juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan anggrek. anggrek bulan memerlukan penyiraman pemupukan rutin dilakukan sebanyak dua kali dalam seminggu (Handayani, 2012).

Cara budidaya tanaman anggrek bulan sebagai berikut :

1. Menyiapkan Media Tanam

Menanam tanaman anggrek sedikit berbeda dari tanaman hias pada umumnya. Sebelumnya harus memiliki bibit yang baik dan mempunyai indukan yang kuat dan tidak mudah sakit. Setelah bibit anggrek sudah siap, maka ada beberapa yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a. Pot yang terbuat dari tanah liat atau genteng memiliki kemampuan penyerapan air yang sangat baik sehingga tanaman tidak akan menerima air secara berlebihan.
- b. Pecahan batu bata dan media tanam yang terbuat dari arang kayu atau tanaman pakis yang sudah dipotong.
- c. Pupuk yang memiliki kandungan nitrogen tinggi agar daun bisa tumbuh dengan baik.
- d. Berbagai jenis insektisida untuk mengatasi hama tanaman.

2. Melakukan Penanaman

Setelah bibit dan seluruh peralatan sudah siap maka proses penanaman bisa dilakukan sebagai berikut :

- a. Isilah pot tanah liat yang sudah disiapkan sebelumnya dengan mengisi sepertiga pot dengan pecahan batu bata. Pecahan bata tersebut akan berfungsi sebagai penghalang dan mencegah agar pot tidak mudah jatuh apabila tanaman sudah semakin besar.
- b. Rebus media tanam arang kayu dengan menggunakan air panas. Potong arang kayu yang masih berukuran besar hingga menjadi ukuran kecil. Masukkan media tanam tersebut ke dalam pot hingga penuh.
- c. Masukkanlah bibit anggrek bulan ke dalam pot secara perlahan dan perhatikan agar akar dari anggrek tidak ada yang putus atau rusak. Pastikan agar akar dari tanaman bisa masuk ke dalam media tanam dengan baik.
- d. Diamkan terlebih dahulu tanaman selama 3 hari dan jangan menyiram tanaman karena tanaman membutuhkan waktu untuk beradaptasi.

3. Anggrek Cattleya



Gambar 3. Tanaman anggrek cattleya

Cattleya adalah salah satu genus dari 42 spesies anggrek dari Kosta Rika sampai bagian Tropis Amerika Selatan dan merupakan salah satu marga anggrek epifit. Diberi nam Cattleya oleh John Lindley pada tahun 1824 setelah Sir William Cattley yang berhasil membudidayakan spesimen Cattleya Labiata yang digunakan sebagai kemasan materi dalam pengiriman anggrek lainnya. Anggrek jenis ini hidup menumpang pada pohon-pohon kayu besar, sehingga mereka terlindung dari paparan sinar matahari langsung dan memperoleh kelembaban yang sangat mereka butuhkan (Rukmana, 2010).

Cattleya tidak menyukai sinar Matahari langsung sepanjang hari. Tapi merekasenang mendapat sinar langsung di pagi hari selama 4-5 jam sehari, atau sinar terang sehari penuh. Bila daunnya berwarna hijau gelap, itu pertanda Cattleya kekurangan sinar Matahari. Sebaliknya, bila kelebihan sinar, warna daunnya akan menjadi hijau kekuningan. Sinar Matahari yang cukup akan membuat Cattleya rajin berbunga. Selain merangsang pembentukan bunga, sinar Matahari juga membuat tanaman lebih kuat, tahan serangan penyakit dan mampu mengumpulkan makanan cadangan. Makanan cadangan ini akan tersimpan di dalam *bulb*. *Bulb* yang padat berisi akan rajin menghasilkan tunas dan bunga. Cattleya akan rajin berbunga pada lingkungan bertempreatur antara 15-35 derajat Celcius. Air juga merupakan kebutuhan pokok bagi Cattleya. Cattleya memerlukan penyiraman secara teratur, tetapi ia juga memerlukan waktu kering beberapa saat, sebelum disiram lagi. Saat disiram, akar akan menyerap air sebanyak-banyaknya untuk disimpan dalam akar maupun bulb (Sutioso, 2010).

Cara budidaya tanaman anggrek cattleya sebagai berikut :

1. Rumpun tanaman dibelah dengan menggunakan pisau yang tajam dan bersih. Setiap rumpun yang dipisahkan harus memiliki beberapa umbi (1-4 umbi) dan daun yang sehat.
2. Setelah lebih kurang dua bulan, kemudian pindahkan bagian rumpun yang sudah di-belah dari pot asalnya ke pot yang baru.
3. Tanamlah rumpun dalam pot kecil yang sudah berisi media tanam.
4. Siramlah tanaman yang baru ditanam itu setiap hari dan hindari sinar matahari yang bersifat langsung.

4. Anggrek vanda



Gambar 4. Tanaman anggrek vanda

Dalam budidayanya, fase remaja dan dewasa anggrek Vanda varietas Rosati Agrihorti tidak perlu media untuk penanamannya. Menurut keterangan pemulia Minangsari Dewanti dan Suskandari Kartikaningrum, anggrek Vanda merupakan tanaman monopodial, yaitu memiliki pola tumbuh dengan batang utamanya akan terus tumbuh ke atas dengan beban daun-daunnya, sehingga perlu penyangga atau ajir untuk menopang batang dan bunganya. Ajir dan batang anggrek diikat dengan menggunakan tali yang tidak mudah lapuk, tanaman anggrek ditempatkan di pot khusus untuk anggrek Vanda yang kemudian digantung (Pamungkas, 2016).

Pot Vanda dengan semua sisi berlubang memberi kesempatan akar untuk tumbuh berkembang menjuntai ke bawah, tanaman Vanda yang subur dan sehat dapat terlihat dari banyaknya akar aktif. Anggrek Vanda tidak memiliki umbi semu/pseudobulb, sehingga kemampuannya untuk menyimpan air sangat terbatas, oleh karena itu anggrek ini perlu mendapatkan air yang cukup dan rutin (Hadibroto, 2015).

Menurut Pamungkas (2010) Penyiraman sebaiknya dilakukan setiap hari pada pagi hari pada saat matahari terbit atau sore hari, sekitar satu jam sebelum matahari terbenam. Air disemprotkan menggunakan sprayer ke daun-daun dan akar secara merata. Cara budidaya tanaman anggrek vanda sebagai berikut :

1. Rendamlah pot yang terbuat dari tanah, arang atau pecahan genting ke dalam ember.
2. Potonglah remukan akar pakis lebih kurang 1-2 cm, remukan akar pakis tadi dicuci bersih lalu disterilkan dengan jalan dikukus lebih kurang 1 jam. Setelah steril, potongan pakis direndam dalam larutan pupuk yang mempunyai kandungan N-nya tinggi agar media tanam sudah mengandung bahan makanan.
3. Isi pot dengan pecahan genting atau arang ¹/₂ bagian, dan bagian atasnya diisi dengan potongan pakis dengan ukuran 2 cm dari mulut pot.
4. Tanamlah bibit anggrek pada pot yang telah kita sediakan satu per satu. Sebelum ditanam, terlebih dahulu bibit itu dicelupkan dalam larutan zat perangsang pertumbuhan akar, yaitu atonik 1 cc/liter air selama lebih kurang 10 menit. Pada waktu menanam di dalam kompot, usahakan susunannya rapi. Setiap pot dapat menampung lebih kurang 35 bibit.
5. Setelah selesai penanaman kompot, kita letakkan pada tempat yang teduh dan tidak boleh kena sinar matahari langsung. Di- usahakan pada waktu meletakkan pot jangan terlalu rapat.
6. Penyiraman dilakukan apabila media kelihatan kering, sebaiknya disiram 2 hari sekali dengan menggunakan spejer (semprotan tangan). Pada waktu menyiram, jangan terlalu basah karena dapat mengakibatkan tumbuhnya jamur yang dapat mengganggu pertumbuhan bibit.
7. Pemupukan dilakukan setelah tanaman berumur 2 minggu. Pupuk yang diberikan adalah pupuk daun yang kandungan nitrogennya tinggi. Pemupukan dilakukan 1 minggu sekali. Sebaiknya pemupukan dicampur dengan fungisida untuk men- cegah tumbuhnya jamur.

5. Anggrek Oncidium



Gambar 5. Tanaman anggrek oncidium

Oncidium adalah genus yang memiliki lebih 330 spesies anggrek dari sub famili Epidendroideae. Genus ini adalah genus yang kompleks dengan banyak spesies yang di klasifikasi ulang. Genus ini dideskripsikan pertama kali oleh Olof Swartz. Genus ini tersebar dari wilayah Meksiko Utara, beberapa daerah di Karibia, beberapa daerah di Florida Selatan, sampai Amerika Selatan. Anggrek ini umumnya tumbuh di daerah kering. Kebutuhan cahaya oncidium ini dapat bervariasi. Pada umumnya, *Oncidium* tahan lebih banyak cahaya yaitu berkisar antara 20 - 60 persen cahaya (Rukmana, 2010).

Kemudian untuk suhu yang diperlukan untuk anggrek oncidium ini pada umumnya antara 55 - 60 Fahrenheit pada malam hari, 80 - 85 Fahrenheit pada siang hari. Tanaman dengan akar daun atau berdaging besar kurang perlu sering disiram daripada tanaman berakar atau berdaging tipis. Penyiraman harus menyeluruh, dan menengah harus kering setidaknya setengah putaran pot sebelum penyiraman lagi. Penyiraman ini dilakukan setiap 2 - 10 hari tergantung pada cuaca, ukuran pot dan bahan, jenis anggrek dan, jenis media pot (Andayani, 2010).

Cara budidaya tanaman anggrek *Oncidium*, menurut Tirta (2012) sebagai berikut :

1. Tanam Bibit Anggrek

Tahap pertama dari budidaya tanaman anggrek adalah dengan membeli bibit, kemudian bibit ini diletakkan di pot kecil berukuran botol air mineral ukuran sedang. Jika bibit berumur 1 tahun yang sudah memiliki daun dan akar, maka perlu menanam bibit selama 3 bulan, lalu pindahkan ke pot kecil berdiameter 6 cm sampai 12 cm. setelah 3 bulan lagi, pindahkan lagi ke pot besar

untuk di budidayakan.

2. Pemindahan Bibit Anggrek

Bibit yang berkembang akan dipindahkan ke media tanamnya. Untuk bibit yang sudah mulai berkembang dipindahkan ke batang pohon yang rindang dan cukup disinari matahari dengan ukuran sedang (tidak terlalu terik).

Kemudian, media tanam tanaman anggrek terdiri dari campuran beberapa komponen. Seperti pecahan batu bata atau genteng, batang pakis, serutan atau potongan kayu, sabut kelapa dan arang kayu.

3. Pemeliharaan Anggrek

Dalam budidaya tanaman hias anggrek, siram sebanyak dua kali sehari dengan air bersih. Namun jika musim penghujan tiba, maka pindahkan anggrek di tempat yang memiliki atap, agar tak diguyur hujan terus menerus. Karena nantinya akan memicu pembusukan akar anggrek.

4. Pendewasaan Anggrek

Jika sudah merawatnya dengan baik, maka tinggal tunggu saja hingga tanaman hias anggrek menjadi dewasa dan berbunga lebat. Sebenarnya, anggrek remaja juga sudah berbunga, tetapi belum terlalu banyak. Butuh waktu yang lama memang untuk melakukan budidaya tanaman anggrek. Rata-rata waktunya mulai dari 1 tahun hingga 6 tahun.

4.3 Potensi dan Arah Pengembangan Agribisnis Anggrek

Usaha anggrek harus berorientasi pasar. Khusus usaha produk bunga potong dan bunga pot, permintaan yang terbentuk dari selera konsumen sangat menentukan laku tidaknya produk yang ditawarkan. Pengusaha, petani produsen bunga potong dan pot maupun bibit anggrek harus mengikuti perkembangan pasar terbuka dengan mencari terobosan-terobosan dalam penawaran ke luar negeri diikuti dengan peningkatan produksi, pembinaan peningkatan kualitas dan profesionalisme pengusaha, petani produsen anggrek (Pangestu, 2014).

Kelengkapan fasilitas pengembangan anggrek seperti sektor perbenihan, *Green house* dan sarana-sarana penunjang lainnya mulai dari pengadaan benih sampai pascapanen merupakan prasyarat dalam bisnis anggrek. Pemanfaatan

sumberdaya alam (lahan) dan teknologi efisien, dapat dicapai dengan mengatur pola tanam yang tepat. Dengan cara demikian, penggunaan lahan lebih efisien, pendapatan petani meningkat dan serangan hama/penyakit juga berkurang (sutioso, 2010).

Berdasarkan arahan dari Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat yang sesuai dengan syarat tumbuh komoditas maka ditentukan areal pertumbuhan komoditas anggrek yang termasuk di dalamnya Kebun anggrek Tiga Dolok. Dengan pengaturan agroklimat yang sesuai, anggrek dapat ditanam dalam kondisi lahan apapun, karena anggrek tidak memerlukan media tumbuh tanah. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan usaha anggrek terutama adalah kualitas dan pH air (Manik, 2016).

Dalam upaya mencapai industri pengembangan anggrek yang diinginkan, berbagai tahapan strategis perlu di susun. Kegiatan yang dilakukan mulai dari penyusunan paket teknologi dan SOP, GAP, standarisasi; sosialisasi dan bimbingan SPO dan GAP; bimbingan manajemen mutu dan pasca panen; pengembangan kawasan sentra; kelembagaan usaha dan kemitraan; peningkatan SDM sampai regulasi investasi dan promosi (Prawira, 2019).

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan *fieltrip* yang sudah dilakukan di kebun anggrek di Tiga Dolok makadapat disimpulkan bahwa Kebun anggrek Tiga Dolok merupakan kebun yang membudidayakan berbagai jenis anggrek yang dikelola di kebun ini.

Dilihat dari aspek ekonomi dan sosial pengembangan bunga anggrek sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat dan perekonomian daerah, karena usaha tersebut banyak membuka kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat sekitarnya. Secara finansial, pengembangan agribisnis bunga anggrek sangat menguntungkan bagi para pelaku usaha (petani), karena menghasilkan keuntungan yang sangat tinggi. Sehingga mempunyai prospek yang bagus untuk dikembangkan, apalagi masih tersedia lahan potensial yang cocok untuk pengembangan. Bisnis bunga anggrek memiliki prospek yang cerah. Maka, budidaya bunga anggrek perlu mengikuti suatu peta jalan yang disepakati seluruh pemangku kepentingan dalam pengembangan agribisnis bunga anggrek.

5.2. Saran

Berdasarkan *fieldtrip* yang kami lakukan, maka saran yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada karyawan atau pengurus lebih memperhatikan tanaman Anggrek agar tanaman anggrek tetap bagus dan tidak terkena hama dan penyakit.
2. Diharapkan kepada karyawan atau pengurus kebun anggrek agar lebih mempelajari tentang budidaya tanaman anggrek agar pada saat kami bertanya bisa menjawab.
3. Dosen yang mengikuti fieltrip sangat baik dan perhatian kepada mahasiswa pada saat pelaksanaan fieltrip sehingga fieltrip dapat berjalan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarta (Agribusiness Market And Support Activity). 2007. Penilaian Rantai Nilai Sektor Florikultur Tropis di Indonesia. United States Agency for International Development (USAID).
- Andasari. 2014. Laporan Rancang Bangun Pengembangan Agribisnis Tanaman Bunga Anggrek Kota Batu, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu.
- Andiani, Y. (2008). Usaha Pembibitan Anggrek Dalam Botol (Tehnik In Vitro). Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Andayani. 2010. *Pengaruh Paclobutrazol Terhadap Pertumbuhan Anggrek Dendrobium Lasianthera pada Tahap Aklimatisas*. (Skripsi), Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Bintaro K, Analisis strategi pemasaran tanaman anggrek di taman anggrek Indonesia permai (TAIP), Jakarta, (Bogor: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, IPB, 2003)
- Budi, Handoyo. 2012. Pemasaran Tanaman Anggrek (Studi Kasus Orchids Malang) (Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, 2008)
- Darmono. 2010. Agar Anggrek Rajin Berbunga. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Djajanegara, I. 2010. Pemanfaatan limbah buah pisang dan air kelapa sebagai bahan media kultur jaringan anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*)
- Ferziana. 2013. Pengaruh pupuk daun dan arang aktif pada media subkultur II terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Phalaenopsis*. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan. Vol: 13(3): 144 – 150. hal
- Gunawan, L. W. 2010. Budidaya Anggrek. Cet. 12. Penebar Swadaya. Jakarta. 90 hal.
- Hadibroto. 2015. Menuju Kemandirian Tanaman Hias Indonesia. Edisi 2 ± 8 September 2009, No. 3319 Tahun XL.
- Handayani, R. F. 2012 *Proses Aklimatisasi Pada Kultur Jaringan Anggrek di Laboratorium Kultur Jaringan Unit Wonocatur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta (Skripsi)*, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Yogyakarta.
- Iswanto, H. 2005. Merawat dan Membungakan Anggrek *Phalaenopsis*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 66 hal.

- Manik, F., R. Suryantini dan H. Husni. 2016. Klasifikasi Jenis Anggrek Alam Famili Orchidaceae di kawasan Hutan Lindung Desa Sekendal. *Jurnal Hutan Lestari*. 5(2): 183-191.
- Ningsih Y. L. 2011. Pengaruh pemberian kompos azolla dan macam media terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Dendrobium* sp. Pada fase single pot. Skripsi Jurusan budidaya Pertanian Muhammadiyah Malang, Malang
- Nurnasari E, Djumali. 2011. Respon Tanaman Jarak Pagar (*Tatropa curcas* L) Terhadap Lima Dosis Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Asam Naftalen Asetat (NAA). *Agrovigor* 5 (1) : 26 – 33.
- Pamungkas. 2016. Laporan Rancang Bangun Pengembangan Agribisnis Tanaman Bunga Anggrek Kota Batu. Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu.
- Pangestu, F. 2014. Karakterisasi Morfologi Anggrek *Phalaenopsis* Hibrid [Skripsi]. Bogor. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. 43 hal.
- Permata. 2010. Pengaruh Media Tanam dan Nutrisi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman anggrek. *Jurnal Agrovigor*
- Prawira. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Anggrek. *Jurnal Penelitian Pertanian*.
- Rukmana, Rahmat. 2010. *Budidaya Anggrek cattleya* Kanisius. Yogyakarta. 76 hlm
- Sandra, E. 2005. *Membuat Anggrek Rajin Berbunga*. Penebar Swadaya. Jakarta. 86
- Setiawan, H. 2009. *Usaha Pembesaran Anggrek*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumi. 2016. Pengaruh Media Tanam dan Pupuk Daun terhadap Aklimatisasi Anggrek *Dendrobium*. *Jurnal Ilmu Pertanian Kultivar* 5(1). 11-16
- Sutioso. 2010. *Peluang Bisnis Anggrek*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tirta D. 2012. Pengaruh Beberapa Jenis Media Tanam dan Pupuk Daun terhadap Pertumbuhan Vegetatif Anggrek Jamrud (*Dendrobium macrophyllum* A. Rich.). *Biodiversitas* 7:81-84.
- Widiastotoety, 2014 *Potensi Anggrek Dendrobium dalam Meningkatkan Variasi dan Kualitas Anggrek Potong*. Balai Penelitian Tanaman Hias. Jalan Raya Ciherang, Bandung.

Lampiran

Lampiran Foto Bersama ibu Sumi sebagai karyawan kebun anggrek

